

PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 15 BANDUNG UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI DAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN

Nabila Khairunnisa¹, Raden Ayu Intan Fithriya², Raka Prasetya³

^{1,2,3} Pendidikan Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

¹nabilakhnisa@upi.edu, ²raintanf@upi.edu, ³rakaprusty4@upi.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri 15 Bandung untuk mempermudah pengelolaan administrasi dan memberikan informasi yang transparan. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan staf sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa tantangan utama adalah kurangnya kesiapan staf dalam mengelola data. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pelatihan, pembinaan, dan perencanaan fitur yang melibatkan kebutuhan semua pihak. Sekolah juga merencanakan penerapan Ecosystem Management System (EMS) untuk menyederhanakan proses administrasi. Data dikelola dengan aman melalui akses terbatas menggunakan Google Drive. Sistem Informasi Manajemen di Sekolah menjadi solusi penting untuk mendukung pengelolaan sekolah yang lebih modern dan efektif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri 15 Bandung untuk mempermudah pengelolaan administrasi dan memberikan informasi yang transparan. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan staf sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa tantangan utama adalah kurangnya kesiapan staf dalam mengelola data. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pelatihan, pembinaan, dan perencanaan fitur yang melibatkan kebutuhan semua pihak. Sekolah juga merencanakan penerapan Ecosystem Management System (EMS) untuk menyederhanakan proses administrasi. Data dikelola dengan aman melalui akses terbatas menggunakan Google Drive. Sistem Informasi Manajemen di Sekolah menjadi solusi penting untuk mendukung pengelolaan sekolah yang lebih modern dan efektif.

Kata Kunci: Manajemen,, Sistem, Sekolah, Pengelolaan, Informasi, Implementasi, Data, Teknologi

Abstract: This study aims to develop a Management Information System at SMA Negeri 15 Bandung to facilitate administrative management and provide transparent information. The method used was in-depth interviews with school staff. The results show that the main challenge is the lack of staff readiness in managing data. To overcome this, training, coaching, and feature planning involving the needs of all parties were conducted. The school also planned to implement an Ecosystem Management System (EMS) to simplify administrative processes. Data is securely managed through restricted access using Google Drive. Management Information System in Schools is an important solution to support more modern and effective school management

Keywords: Management, System, School, Administration, Information, Implementation, Data, Technology

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

--	--

PENDAHULUAN

Dalam penelitian sebelumnya oleh Muhammad Hakiki, Radinal Fadli, Yogi Irdes Putra, dan Intan Putri Pratiwi dalam penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah SMA Negeri 1 Muara Bungo” pada Jurnal Muara Pendidikan (2021) membahas mengenai dukungan teknis *Platform Hypertext Processor (PHP)*, *Hyper Text Markup Language (HTML, Java Script, Cascading Style Sheet)* dan dalam pemrosesan data base melalui aplikasi XAMPP bahwa penggunaannya dapat menunjang informasi manajemen pendidik dan peserta didik, manajemen jadwal pembelajaran, manajemen kelas, serta manajemen modul Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) pada pembuatan sistem informasi manajemen lingkup sekolah SMA Negeri 1 Muara Bungo. Penelitian tersebut tidak menjelaskan secara lanjut mengenai alasan hasil dari penelitian yang disimpulkan bahwa hal tersebut dapat menunjang keseluruhan kebutuhan yang ada dalam informasi manajemen berbasis sekolah secara mendalam.

Penelitian lainnya yang berjudul “Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi di Sumatera Utara” oleh Fuji Rahmadi, Munisa, Salma Rozana, Charles Rangkuti, Rustam Ependi, Eko Harianto pada *Fitrah: Journal of Islamic Education* membahas mengenai pengaplikasian manajemen sekolah terintegrasi dalam lingkup sistem informasi yang memiliki manfaat, dengan memiliki ancap-ancang yang mendalam sebagai hasrat untuk mengimplementasikan dapat tercapai sesuai dengan revolusi lingkup pendidikan yang diharapkan dunia modernisasi. Dalam mendukung sistem informasi manajemen pendidikan yang integral dalam kesuksesan lingkup pendidikan yang signifikan, dinantikan proporsi sumber daya yang dimiliki dan kesiapan sumber daya manusia dalam keterampilan dalam mengimplementasikan teknologi seperti monitor dan persediaan dana untuk penyediaan perangkat monitor yang sudah semakin elusif. Penelitian ini kurang membahas mengenai solusi aktif yang bisa dilakukan dalam implementasi ketersediaan sumber daya manusia sebagai persiapan tantangan, hanya membahas keterkaitan teknologi dengan peran manusia, sehingga perlunya analisis mendalam bagaimana penerapan tersebut bisa didukung untuk tujuan persiapan tantangan pemenuhan sistem informasi yang baik di sekolah (Rahmadi, F., et al. 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, di mana objek penelitian didapatkan dengan menentukan narasumber yang dituju, yaitu tata usaha bidang informasi Bapak Slamet dan staf bagian sistem informasi, Bapak M. Surya. Penelitian kualitatif menjadi fokus bagi metode penelitian sebagai pemahaman mendalam mengenai pengelolaan sistem manajemen informasi sekolah di SMA Negeri 15 Bandung. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam mengenai pengelolaan sistem informasi di SMA Negeri 15 Bandung. Wawancara difokuskan pada pengelolaan informasi dan teknologi pendukung dalam manajemen informasi sekolah. Pada bagian pendahuluan, kajian yang digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan kajian literatur (*literature review*). Analisis data kualitatif dilakukan dengan mereduksi data mentah menjadi lebih ringkas dan disajikan dalam bentuk naratif. Setelah itu, penelitian diberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik wawancara terbagi menjadi 4 topik pembahasan, yaitu pengelolaan data dan operasional, pelatihan dan integrasi sistem, pemeliharaan dan dukungan teknologi, serta keamanan dan privasi data. Berikut hasil dari wawancara yang dilakukan:

Pengelolaan data dan operasional

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
-----	-------------------	---------

1.	Apa saja kebutuhan utama dan tantangan yang dihadapi yang harus dipenuhi oleh sistem informasi sekolah dalam mendukung operasional dan administrasi? Bagaimana cara mengatasinya?	Kesiapan sumber daya manusia terutama untuk konsep, karena sekolah perlu data, sehingga perlu input data. Perlengkapan, fasilitas perlengkapan untuk informasi 95% sudah terpenuhi. Baik dari SDM maupun perlengkapannya sudah terpenuhi. Hal tersebut yang paling dibutuhkan.
2.	Apa saja tantangan yang sering dihadapi selama proses pengembangan sistem informasi di sekolah, dan bagaimana cara mengatasinya?	Tantangan berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, hampir semua masalah berkaitan dengan sumber daya manusia terutama ketika ada SDM yang kurang siap input data ataupun manajemen data. Solusi dari permasalahan tersebut dari SMA Negeri 15, yaitu dengan peningkatan skill dan pengetahuan. Kesiapan kita mengambil atau menjemput data terutama ketika ada perubahan data masih ada kendala. Ketika data dimasukkan, kemudian direvisi dengan cara menjemput langsung data terbaru anak-anak

3.	<p>Bagaimana proses perencanaan dilakukan untuk menentukan fitur dan fungsi yang dibutuhkan dalam sistem informasi sekolah?</p>	<p>Proses yang dibutuhkan dengan mencari kebutuhan <i>stakeholder</i>, peran tidak hanya dari sekolah, tetapi ada peran orang tua, instansi pendidikan, dan instansi lain yang mau tidak mau mengikuti. Dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh dinas yang lebih tinggi wewenangnya harus disesuaikan kebutuhannya untuk diikuti. SMA Negeri 15 Bandung baru akan bekerjasama dengan pihak ketiga dengan membuat EMS, yaitu <i>Ecosystem Management System</i>. Bagaimana operasional yang biasa ada di dunia pekerjaan. Misalnya dalam pembuatan <i>platform</i> pembelajaran yang diawali oleh pendaftaran akun, itu disebut EMS. Dalam pembuatan akun, seperti <i>Edunajib</i> sebuah kegiatan pengembangan sistem informasi, melalui pendaftaran akun dan memilih mengikuti kelas yang mana untuk diikuti. Dalam satu website, kita memilih satu kelas atau beberapa kelas untuk diikuti. SMA Negeri 15 Bandung berencana untuk membuat pengembangan menggunakan website didukung oleh EMS, seperti absen elektronik, sehingga orang tua yang di rumah atau di manapun bisa langsung menerima.</p>
4.	<p>Bagaimana manajemen sekolah melibatkan berbagai pemangku kepentingan?</p>	<p>Pemberian kesempatan perluasan pengetahuan atau <i>skill</i>. Ada pembimbingan, ada pembinaan, dan <i>workshop</i> yang sedang diberlangsungkan walaupun belum semua mengikuti. Difokuskan dari tim-tim kecil terlebih dahulu, nanti tim-tim kecil yang akan mempengaruhi kepada pihak lainnya.</p>

Pelatihan dan Integrasi Sistem

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
-----	-------------------	---------

1.	Apakah sistem informasi sekolah sebagai teknologi diberikan pelatihan untuk dapat digunakan setiap warga sekolah dalam mendapatkan informasi?	Kurang lebih 70% semua aplikasi dari dinas dan kementerian hampir semua bisa digunakan sesuai peruntukannya dan kebutuhannya oleh guru dan staf. Software untuk SMA Negeri 15 Bandung ini masih dalam tahap perencanaan, masih dalam proses mencari-cari yang pastinya dalam software tersebut didukung oleh EMS. Masih mengumpulkan data, belum menemukan nama yang cocok untuk software yang digunakan.
2.	Seberapa besar tingkat pengetahuan guru dan staf terkait sistem informasi sekolah?	Tentunya sangat besar dampak manajemen informasi di SMAN 15 Bandung dari pelatihan yang dilakukan, dalam pengembangan sistem informasi, guru dan staff sama-sama membantu untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan, sehingga ada keinginan dari masing-masing individu saling membantu dalam kemajuan.

Pemeliharaan dan Dukungan Teknologi

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa penting untuk menyediakan dukungan teknis dan pemeliharaan sistem informasi secara rutin di sekolah?	Seperti kita penting ketika olahraga dan makan, dalam menjaga hal tersebut. Pentingnya menyediakan sumber daya manusia yang siap menghadapi pemeliharaan, bagusnya sistem seperti Steve Job dan Bill Gates, perlu adanya pemeliharaan sistem yang baik.

Keamanan dan Privasi Data

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah menangani masalah keamanan dan privasi data dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi?	Tidak semua data yang ditampilkan, saat ini hanya ada website sekolah yang menampilkan data siswa dan guru. Tetapi data tersebut tidak menyeluruh, hanya beberapa data seperti nama dan bagian pekerjaan. Untuk penyimpanan data sentralnya memakai <i>google drive</i> hanya email yang diizinkan yang bisa mengakses. Dalam pengumpulan data masih menggunakan website sekolah, belum ada kayak sistem sekolah yang <i>detail</i> dan masih dalam berbasis <i>excel</i> yang disimpan ke <i>google drive</i> .

Sistem Informasi Manajemen merupakan aktivitas yang terorganisir dalam suatu organisasi dengan interaksi yang saling terhubung satu sama lain. Aktivitas ini memiliki tujuan untuk memaksimalkan sumber daya manajemen secara optimal dalam upaya mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang berada di suatu organisasi. Menurut Turban, McLean, dan Waterbe (1999) sistem informasi manajemen merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi dengan tujuan tertentu, pengelolaan data atau informasi ini

menghasilkan keluaran berupa informasi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak sesuai dengan kebutuhannya. Secara umum, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang dirancang untuk menghasilkan keluaran (output) berupa informasi yang relevan, akurat, dan berguna. Informasi ini dihasilkan melalui pengolahan masukan (input) yang diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan serangkaian proses yang terstruktur dan terintegrasi. Proses-proses tersebut mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, penyimpanan, hingga distribusi informasi, dengan tujuan mendukung berbagai kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, serta evaluasi. Dengan kata lain, SIM berfungsi sebagai alat yang membantu manajemen dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan data yang telah diolah menjadi informasi yang dapat diandalkan.

Sistem informasi sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung operasional dan administrasi pendidikan, terutama di era digital yang menuntut efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi adalah kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan sistem tersebut. Berdasarkan pengalaman SMA Negeri 15 Bandung, banyak permasalahan yang muncul berkaitan dengan kurangnya kesiapan SDM, terutama dalam proses input dan manajemen data. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah menerapkan solusi berupa peningkatan keterampilan dan pengetahuan SDM melalui pelatihan, pembinaan, serta workshop yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengoperasian sistem informasi. Pelatihan ini diawali dengan membentuk tim-tim kecil yang nantinya akan berperan dalam mentransfer pengetahuan kepada tim yang lebih besar, sehingga proses adaptasi berjalan secara bertahap namun efektif.

Proses pengembangan sistem informasi sekolah juga memerlukan perencanaan yang matang, dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, instansi pendidikan, dan mitra lainnya. SMA Negeri 15 Bandung, misalnya, melakukan kajian kebutuhan stakeholder untuk memastikan fitur dan fungsi sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah serta regulasi dari dinas pendidikan yang lebih tinggi. Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, sekolah ini berencana menerapkan Ecosystem Management System (EMS), sebuah platform yang memungkinkan pengelolaan kegiatan sekolah secara terintegrasi. Fitur EMS meliputi pendaftaran akun untuk siswa, pengelolaan kelas berbasis daring, hingga absensi elektronik yang memungkinkan orang tua memantau kehadiran anak secara langsung melalui perangkat mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Selain itu, manajemen sekolah melibatkan berbagai pihak dalam proses pengembangan, baik internal maupun eksternal. Pendekatan ini dilakukan melalui kolaborasi dengan pihak ketiga untuk membangun sistem yang mampu memenuhi standar kebutuhan operasional sekolah modern. Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi yang efektif harus mampu memenuhi kebutuhan penggunaannya dengan cara melibatkan mereka dalam proses desain dan pengembangan. Pendapat ini sejalan dengan langkah SMA Negeri 15 Bandung yang mengintegrasikan input dari seluruh pemangku kepentingan dalam membangun platform berbasis web. Dengan memanfaatkan teknologi seperti EMS, sekolah dapat memastikan bahwa seluruh proses administrasi berjalan lebih cepat, akurat, dan transparan, sambil tetap mematuhi regulasi yang berlaku. Pengembangan sistem informasi seperti ini mencerminkan adaptasi sekolah terhadap perubahan zaman sekaligus upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan responsif. Dukungan terhadap SDM melalui pengembangan keterampilan dan pemanfaatan teknologi secara strategis menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem informasi sekolah, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Pengembangan sistem informasi sekolah merupakan langkah strategis dalam mendukung operasional pendidikan di era teknologi yang terus berkembang. Di SMA Negeri 15 Bandung, upaya untuk memanfaatkan teknologi ini telah dilakukan melalui pelatihan dan adaptasi oleh guru serta staf. Saat ini, kurang lebih 70% aplikasi yang berasal dari dinas dan kementerian sudah

dapat digunakan dengan baik sesuai kebutuhan, meskipun pengembangan software khusus sekolah masih dalam tahap perencanaan. Software tersebut dirancang untuk didukung oleh Ecosystem Management System (EMS), yang diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai fungsi operasional sekolah. Proses pengembangan ini melibatkan pengumpulan data yang cermat serta diskusi intensif untuk memastikan kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna.

Tingkat pengetahuan guru dan staf terkait sistem informasi juga terus ditingkatkan melalui pelatihan yang memberikan pemahaman mendalam mengenai teknologi terkini. Pelatihan ini telah berdampak signifikan, mendorong para guru dan staf untuk saling mendukung dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi, sehingga menciptakan kolaborasi yang kuat dalam pengelolaan informasi. Menurut Laudon dan Laudon (2020), pengembangan sistem informasi yang efektif harus mencakup keterlibatan pengguna dalam proses adaptasi teknologi agar mampu memenuhi kebutuhan organisasi. Hal ini sejalan dengan visi SMA Negeri 15 Bandung untuk menciptakan sistem manajemen informasi yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan mendukung keberhasilan pendidikan melalui pengelolaan data yang terintegrasi dan efisien.

Pengelolaan sistem manajemen informasi sekolah menjadi kebutuhan penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Guru dan staf memerlukan sistem ini untuk mendukung kegiatan administrasi dan operasional sehari-hari, seperti pengelolaan absensi, penilaian, dan data siswa. Orang tua juga membutuhkan akses ke informasi untuk memantau perkembangan akademik serta kehadiran anak mereka secara real-time. Selain itu, siswa memanfaatkan sistem ini untuk mengakses materi pembelajaran, jadwal, dan informasi sekolah lainnya. Tidak hanya itu, pemangku kebijakan seperti dinas pendidikan memerlukan data terintegrasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang akurat. Melibatkan seluruh pihak dalam penggunaan dan pengembangan sistem manajemen informasi ini memastikan bahwa kebutuhan setiap stakeholder dapat terpenuhi secara efektif dan efisien.

Penggunaan dan pengembangan sistem informasi manajemen tentu perlu dalam menangani masalah keamanan dan privasi data, SMA Negeri 15 Bandung menerapkan langkah-langkah yang hati-hati dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi. Data yang ditampilkan di website sekolah hanya mencakup informasi dasar, seperti nama dan bagian pekerjaan guru, tanpa mempublikasikan data secara menyeluruh. Penyimpanan data terpusat dilakukan melalui Google Drive, dengan akses terbatas hanya pada email yang diizinkan. Saat ini, pengumpulan dan pengelolaan data masih dilakukan menggunakan format berbasis Excel yang disimpan di Google Drive. Meskipun sistem informasi sekolah yang lebih terperinci belum tersedia, upaya untuk menjaga privasi dan keamanan data tetap menjadi prioritas utama dalam setiap proses pengembangan.

Keamanan dan privasi data dalam sistem informasi sekolah memerlukan dukungan teknis dan pemeliharaan yang rutin untuk memastikan sistem tetap berfungsi optimal dan terlindungi dari potensi ancaman. Di SMA Negeri 15 Bandung, langkah-langkah keamanan seperti membatasi akses hanya kepada pengguna yang diizinkan melalui Google Drive sudah diterapkan. Namun, menjaga keberlanjutan sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang kompeten dalam pemeliharaan. Seperti menjaga kesehatan melalui olahraga dan pola makan, pemeliharaan sistem informasi memerlukan perhatian berkelanjutan agar tetap andal dan relevan. Inspirasi dari sistem yang dikelola tokoh seperti Steve Jobs dan Bill Gates menunjukkan bahwa pemeliharaan yang baik adalah fondasi untuk menciptakan sistem yang berkualitas dan berdaya guna dalam mendukung kebutuhan sekolah.

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan indikator penopang yang sangat penting dalam menjalankan peran strategis untuk mendukung operasional dan administrasi pendidikan, khususnya di era digital yang menuntut

efisiensi, transparansi, dan kecepatan dalam pengelolaan data. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas administrasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pengolahan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci utama untuk memaksimalkan efisiensi sistem dan mendorong adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Melalui pelatihan, pembinaan, dan kolaborasi yang terstruktur, guru dan staf dapat lebih memahami serta memanfaatkan teknologi secara optimal. Langkah ini memastikan bahwa SIM dapat dioperasikan dengan baik oleh semua pemangku kepentingan, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih responsif, modern, dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pengembangan SIM yang didukung oleh penguatan sumber daya manusia menjadi langkah strategis dalam memajukan pendidikan menuju era digital yang lebih baik.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan hal yang diperlukan setiap sekolah dan perlu dimaksimalkan, serta memerlukan informasi yang relevan. Pada saat melakukan penelitian diperlukannya pengawasan terhadap penginputan data agar dapat terlihat setiap data yang diinput tersimpan dengan baik dan aman. Sehingga tujuan dari sekolah dalam melindungi data individu dapat terlaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina, Y., Febrianti, H., Amarta, Y., Sabandi, A., & Yahya, Y. (2023). Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8089-8098.
- Supriatna, D., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). Upaya peningkatan mutu pendidikan melalui sistem informasi manajemen. *Journal on Education*, 6(2), 14920-14927.
- Husna, R., & Lellya, I. (2023). Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. *Adiba: Journal Of Education*, 3(2), 292-303.
- Ariana, A. A. G. B., & Permana, I. P. H. (2024). Sistem Informasi Manajemen. *Books For A Better World*, 1(1).
- Wijoyo, H. (2021). sistem informasi Manajemen.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60-69.
- Simbolon, N., 1, Farihah, Samsidar Tanjung, & R. Mursid. (2024). PENGEMBANGAN BUKU AJAR PROFESI KEPENDIDIKAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PENDEKATAN PAEDAGOGIC ICARE. *Jurnal TIK Dalam Pendidikan*, Vol. 11(No. 1), 1.
- Alpian., A.&., Ruwaida., H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 6(2). 1610 – 1617
- Mega., E.,D. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Smkn 1 Marga Sekampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi (JIMASIKA)*, 1(2). 71-77.
- Rahmadi, F et al. (2021). PENGEMBANGAN MANAJEMEN SEKOLAH TERINTEGRASI BERBASIS SISTEM INFORMASI DI SUMATERA UTARA. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. 2(2).
- N. Endar, I. et al. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*, 1(1).
- Lestari, P. (2017). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 5(1).
- Nuryansyah, H.,&., Hermawan, E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(3).

- Loryana, D., & Haq, M., S. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5). 1221-1235.
- Hakiki, M et al. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH SMA NEGERI 1 MUARA BUNGO. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1).
- Prihanarko, A.&, Hidayanti, D. (2023). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PADA MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH. *Manajemen Pendidikan*, 18(1), 71-82. DOI: 10.23917/jmp.v18i1.21316
- Alfani, A., U., H., Wulandari, U., F.&, Nadlir., N. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GUNA MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMAN 1 GONDANG MOJOKERTO. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2).
- Sawitri, E. Astiti, M., S. Fitriani, Y. (2019). HAMBATAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Fuadi, K. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan dan Pengaduan Siswa Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi (JIMASIKA)*. 1(1). 1-6.